

## KIAT SUKSES MENULIS JURNAL PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM 1 GANJARAN GONDANGLEGI MALANG

Yazidul Busthomi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

e-mail: [arif.aem@bsi.ac.id](mailto:arif.aem@bsi.ac.id)

---

Diterima: 12-08-2025 Direvisi : 16-08-2025 Disetujui : 12-09-2025 Diterbitkan : 12-10-2025

---

### Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Pengabdian kepada masyarakat dunia, melalui berbagai kiprah kerjasama dengan mitra internasional dapat berkarya di berbagai penjuru dunia. Tugas dosen tidak hanya melaksanakan pendidikan, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat dari kampus Universitas al-Qolam Malang, maka dosen diamanatkan suatu tugas yaitu KIAT SUKSES MENULIS JURNAL PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM 1 GANJARAN GONDANGLEGI MALANG. Di antara manfaat-manfaatnya yaitu meningkatkan kesadaran mahasiswa dan menerbitkan karya tulis*

**Kata kunci:** *Pelatihan, Pembuatan Google Form, Efektivitas, Pengumpulan Data*

### Abstract

*Community service is an integral part of the Tri Dharma of Higher Education. Its implementation is inseparable from the other two Dharma and involves the entire academic community: lecturers, students, education staff, and alumni. Service to the global community, through various collaborative activities with international partners, can be achieved worldwide. Lecturers' duties extend beyond education, including conducting research and developing innovations, as well as preserving and developing superior knowledge that benefits society. Therefore, in relation to community service at the Al-Qolam University of Malang, lecturers are mandated with the task of: TIPS FOR SUCCESSFUL JOURNAL WRITING FOR STUDENTS AT THE RAUDLATUL ULUM 1 GANJARAN GONDANGLEGI ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Among the benefits are increasing student awareness and publishing written works.*

**Keywords:** *Training, Google Form Creation, Effectiveness, Data Collection*

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah modal utama bagi kemajuan suatu bangsa. Sumber daya alam tidak dapat menjamin kemakmuran suatu bangsa bila sumber daya manusianya diterlantarkan. Telah dibuktikan oleh sejarah, bahwa negara yang miskin sumber daya alam, tetapi kaya sumber daya manusia dapat menjadi negara yang kaya, makmur dan kuat. Demikian pula sebaliknya, negara yang kaya sumber daya alam tetapi miskin sumber daya manusia tidak akan menjadi negara yang maju. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia haruslah melalui poses pendidikan yang baik dan terarah. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia haruslah melalui proses pendidikan yang baik dan terarah. Para ahli menilai pendidikan memiliki peran penting dalam upaya menanamkan rasa keagamaan pada seorang anak (Jalaluddin, 2007). Pendidikan itu mulai ada sejak adanya manusia yang pertama (Amir Daien Indrakusuma, 1973). Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup (Zuhairini, 1995). Pendidikan pada hakikatnya adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan pelbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai perjuangan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.

Penyelenggaraan pendidikan agama setelah Indonesia merdeka mendapat perhatian serius dari pemerintah. Kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional ada kalanya sebagai mata pelajaran dan adakala sebagai lembaga.

Esensi pendidikan agama Islam terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan dapat tampil sebagai khalifatullah fi al-ardh. Esensi ini menjadi acuan terhadap metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dan pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan yang wajar kepada anak-anaknya.

Islam di samping menekankan kepada umatnya untuk belajar juga menyuruh umatnya untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Taubah ayat 122 yang artinya: "Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya, apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya."

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pengajaran di ruang kelas merupakan salah satu usaha proses pendidikan kepada siswa. Pengetahuan, konsep, dan keterampilan membaca, menulis, berhitung, dan sikap yang tepat sebagai alat untuk belajar lebih lanjut yang harus dibangun pada awal pendidikan siswa secara luas disebut "keterampilan pendidikan dasar".

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengembangkan kecerdasan yang ada dalam diri setiap anak didiknya. Kecerdasan ini harus dikembangkan agar anak didik dapat tumbuh dan besar menjadi manusia yang cerdas dan siap menghadapi segala tantangan di masa depan. Di antara kecerdasan yang perlu dikembangkan oleh seorang guru adalah sebagai berikut yaitu: 1. Kecerdasan intelektual, 2. Kecerdasan emosional, 3. Kecerdasan spiritual.

Bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, karena luasnya wilayah Indonesia pembangunannya belum dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan tidak meratanya status sosial dalam lapisan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih berada di bawah garis kesejahteraan, serta hidup jauh dari kata layak.

Beranjak dari kesejahteraan dan kelayakan hidup ini, dari jumlah penduduk yang kurang sejahtera dan menikmati hidup layak di Indonesia jumlah terbesar berada di daerah pedesaan. Dari segi terpenuhinya sarana dan prasarana, masyarakat yang hidup di daerah pedesaan jauh tertinggal dari masyarakat yang hidup di kota. Masyarakat kota lebih mudah mengakses segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, dilihat dari sosialisasi dan pendidikan yang tidak merata merupakan salah satu faktor pembuat masyarakat desa kurang memahami betapa pentingnya pendidikan, sehingga banyak masyarakat memiliki kondisi ekonomi rendah, karena kurangnya skill dan pengetahuan untuk menunjang kreativitas. Penduduk desa bermata pencarian sebagai petani, peternak, perkebunan, dan usaha-usaha lain yang hasilnya tidak bisa dipastikan. Jadi masyarakat di

desa lebih memilih bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya dari pada belajar di bangku sekolah. Anak-anak juga kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga mereka hidup dengan cara mereka sendiri.

Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang terbaik yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia serta pemberdayaan segala potensi yang ada di desa tersebut melalui penyuluhan dan pembekalan skill. Penanganan ini tidak hanya cukup dilakukan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu. Berkaitan dengan hal ini, mahasiswa sebagai kaum intelektual serta merasa bertanggungjawab untuk ikut membantu pemberdayaan sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, salah satu fungsi dari mahasiswa adalah untuk melakukan suatu perubahan, tentunya perubahan yang bersifat positif. Karena sesungguhnya manusia idealis yang bersifat netral, sehingga seharusnya mahasiswa mampu menelurkan ide-ide cemerlang untuk membangun masyarakat, bangsa, dan agama. Mahasiswa terjun ke masyarakat untuk melihat perkembangan yang ada di masyarakat untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat untuk dipecahkan dan dicarikan solusinya bersama masyarakat tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang, dapat disimpulkan bahwa mereka belum paham dan belum bisa menulis sebuah artikel di jurnal. Mereka ketika diwawancarai menjawab saya tidak paham, saya tidak tahu, saya belum pernah buat artikel.

Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk keterlibatan dalam organisasi sosial, profesi maupun kegiatan dalam masyarakat. Pengabdian merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi, di samping dharma pendidikan dan dharma penelitian.

Tri dharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Pengabdian kepada masyarakat dunia, melalui berbagai kiprah kerjasama dengan mitra internasional dapat berkarya di berbagai penjuru dunia. Tugas dosen tidak hanya melaksanakan pendidikan, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat dari kampus Universitas al-Qolam Malang, maka dosen diamanatkan suatu tugas yaitu KIAT SUKSES MENULIS JURNAL PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM 1 GANJARAN GONDANGLEGI MALANG.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menerbitkan artikel di kalangan mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur. Dengan hadirnya program pengabdian kepada masyarakat sebagai pengajar, diharapkan bahwa para mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang mendapatkan pengalaman berharga dan meningkatkan kemampuannya dalam menulis.

Program ini memberikan kesempatan bagi dosen untuk membangun jaringan dengan institusi pendidikan lainnya dan menciptakan kolaborasi yang bermanfaat. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman profesional mereka tetapi juga membuka peluang untuk proyek penelitian dan pengembangan bersama.

Manfaat pendukung yang akan diperoleh adalah dengan adanya, diharapkan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren. Hal ini termasuk penerapan penelitian dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan lokal.

## **METODE**

Pengabdian ini dilakukan dengan metode survey, observasi, praktek hingga penyuluhan. Dimulai dari menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, memecahkan permasalahan, serta mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

**Minggu ke-1**

Pada minggu ini pengabdi telah melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Observasi pertama kali ke mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur.
- b. Mengadakan wawancara dengan dengan mahasiswa mengenai kondisinya di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur.
- c. Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran, dapat disimpulkan bahwa mereka belum paham dan belum bisa menulis sebuah artikel di jurnal.

**Minggu ke-2**

Pada minggu ini pengabdi telah melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Identifikasi tujuan dan sasaran: menentukan apa yang ingin dicapai dari kegiatan ini dan siapa yang menjadi target utama.
- b. Penentuan sumber daya: mengidentifikasi semua sumber daya yang dibutuhkan, termasuk dana, waktu, dan tenaga kerja.
- c. Pengembangan jadwal: menyusun jadwal kegiatan yang realistis dan dapat diikuti oleh semua pihak yang terlibat.
- d. Melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur.

**Minggu ke-3, ke-4 dan ke-5**

Pada minggu ini pengabdi telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Memeriksa dan meneliti hasil karya mahasiswa yaitu berupa artikel.
- b. Memberikan masukan kepada mahasiswa untuk memperbaiki artikel hingga isi dan tulisannya menjadi baik dan benar.
- c. Menilai artikel-artikel dari mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur.

**Minggu ke-6**

Pada minggu ini pengabdi telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Melengkapi data, informasi dan dokumentasi.
- b. Penyusunan laporan akhir.
- c. Penyusunan anggaran: merinci biaya yang diperlukan untuk tahap kegiatan.
- d. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**EVALUASI**

- a. Evaluasi Proses
  - Mahasiswa terlibat aktif
  - Mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan

- Mahasiswa kreatif
- b. Evaluasi Akhir
- Mahasiswa mampu memahami tentang materi pembuatan artikel
  - Mahasiswa mampu membuat artikel dengan baik dan benar
  - Mahasiswa mampu membuat artikel yang bisa terbit di jurnal nasional
- c. Evaluasi dari Mahasiswa
- Layanan terselenggara dengan menyenangkan
  - Layanan sesuai lokasi waktu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang Jawa Timur merupakan masyarakat kecil di dalam institusi pendidikan, individu yang menuntut ilmu di sebuah institusi pendidikan Islam yang dikenali sebagai pondok pesantren. Mereka adalah sebahagian daripada masyarakat kecil yang hidup dalam ekosistem unik yang menggabungkan pendidikan formal dan kehidupan berasrama.

Kehidupan mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang memerlukan adaptasi kepada rutin harian yang ketat. Mereka menghabiskan waktu dengan pengajian agama: fokus utama mahasiswa tersebut adalah mempelajari ilmu agama seperti tafsir Al-Quran, hadis, fikih, dan Bahasa Arab. Aktivitas seharian selain kelas formal, mahasiswa tersebut turut terlibat dalam aktivitas lain seperti solat berjemaah, membaca Al-Quran, menghafal surah, dan mengikuti ceramah agama. Kerjasama sosial kehidupan di pesantren menekankan nilai kebersamaan dan gotong-royong. Mahasiswa tersebut sering berkongsi tanggungjawab dalam menjaga kebersihan dan ketertiban asrama. Keterbatasan sumber daya pondok pesantren memerlukan mahasiswa tersebut untuk menjadi kreatif dalam menyelesaikan masalah. Jarak dari keluarga tinggal jauh dari keluarga boleh menjadi cabaran emosional, tetapi juga menjadi kesempatan untuk membangun kemandirian. Tekanan akademik dan spiritual memastikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan spiritual adalah aspek penting dalam kehidupan mahasiswa tersebut. Kedalaman ilmu yang diperoleh mahasiswa tentang agama yang sering kali tidak tersedia di institusi pendidikan lain. Pembentukan karakter kehidupan di pesantren membantu membentuk karakter yang kukuh, disiplin, dan bertanggungjawab. Jaringan sosial mahasiswa tersebut berpeluang untuk membangun jaringan sosial yang luas dengan sesama pelajar dan guru dari pelbagai latar belakang.

Kesimpulannya, mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang adalah masyarakat kecil yang memainkan peranan penting dalam melestarikan tradisi dan pendidikan Islam. Mereka adalah generasi yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin yang berpengetahuan dan berakhlak mulia. Berdasarkan penjelasan di atas maka dibuatlah program kegiatan penyuluhan dan seminar pendidikan dengan tema “Kiat Sukses Menulis Jurnal”.

Pentingnya keterampilan menulis bagi mahasiswa tersebut pengembangan pemikiran kritis karena keterampilan menulis membantu mahasiswa tersebut mengembangkan pemikiran kritis. Dengan menulis, mereka dapat menuangkan ide dan argumen secara logis dan terstruktur. Proses ini melatih mereka untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menyusun pendapat yang jelas dan meyakinkan. Menulis merupakan salah satu cara utama untuk berkomunikasi secara efektif dalam dunia akademis dan profesional. Mahasiswa tersebut yang mahir menulis dapat menyampaikan ide dan pengetahuan mereka dengan lebih jelas dan tepat kepada teman sekelas, dan audiens yang lebih luas. Mendukung pembelajaran menulis juga merupakan alat pembelajaran yang efektif. Ketika mahasiswa tersebut menulis, mereka harus mengorganisasi informasi dan pengetahuan yang mereka peroleh, yang membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka. Menulis makalah, esai, atau catatan dapat menjadi cara yang baik untuk menginternalisasi materi pelajaran.

Persiapan karier di masa depan di dunia kerja, keterampilan menulis sangat dihargai. Mahasiswa tersebut yang mampu menulis dengan baik memiliki keunggulan dalam melamar pekerjaan,

menyusun laporan, dan berkomunikasi dengan rekan kerja dan atasan. Keterampilan ini juga dapat membuka peluang untuk karier di bidang yang berhubungan dengan komunikasi, jurnalistik, dan penelitian. Pengembangan kreativitas mahasiswa tersebut karena menulis tidak hanya tentang menyalin informasi, tetapi juga tentang mengekspresikan diri dan ide-ide baru. Keterampilan menulis dapat memicu kreativitas mahasiswa tersebut, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai gaya dan genre penulisan, serta mengembangkan suara unik mereka sendiri. Kesadaran diri untuk proses menulis sering kali melibatkan refleksi mendalam tentang diri dan pengalaman pribadi. Ini dapat membantu mahasiswa tersebut untuk mengenal diri mereka lebih baik, mengeksplorasi nilai-nilai dan keyakinan mereka, serta memperkuat identitas mereka sebagai individu. Dengan demikian, keterampilan menulis adalah aset berharga bagi mahasiswa tersebut, tidak hanya selama masa studi mereka tetapi juga dalam kehidupan profesional dan pribadi mereka di masa depan.

Dari program yang telah dijalankan maka mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang mampu menulis artikel dengan baik dan benar. Dari program yang telah dijalankan maka luaran akhir yang diharapkan dapat diwujudkan setelah kegiatan ini adalah berupa Ekspose kegiatan di media massa/sosial online, laporan kegiatan dan artikel tentang kegiatan pengabdian yang dimuat di jurnal pengabdian.

Seminar tentang kiat sukses dalam menulis dapat memiliki dampak positif yang signifikan bagi warga pesantren khususnya pada objek pengabdian. Adapun beberapa dampak kontributif yang diharapkan oleh pengabdian setelah dilakukan seminar ilmiah ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan Kesadaran

Seminar yang meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menerbitkan karya tulis adalah langkah strategis untuk memajukan kualitas akademis mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya, diharapkan lebih banyak mahasiswa tersebut yang terdorong untuk berkontribusi dalam dunia penulisan akademis.

#### 2. Pentingnya Karya Tulis bagi Mahasiswa

Karya tulis memiliki peran penting dalam dunia akademis dan profesional. Bagi mahasiswa, menulis tidak hanya sekadar memenuhi tugas akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, berbagi pengetahuan, dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manfaat dan pentingnya menerbitkan karya tulis.

#### 3. Manfaat Menerbitkan Karya Tulis

Meningkatkan reputasi akademis, menerbitkan karya tulis dalam jurnal atau media lain dapat meningkatkan reputasi akademis seorang mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan analisis dan penelitian yang baik menjadi referensi bagi orang lain. Karya tulis yang diterbitkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan profesional lainnya. Hal ini bisa memicu diskusi dan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Mengasah kemampuan menulis dan berpikir kritis, proses menulis dan menerbitkan karya tulis membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis mereka. Ini adalah keterampilan penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Membuka peluang karir, dengan memiliki publikasi, mahasiswa dapat membuka peluang karir yang lebih luas. Ini bisa menjadi nilai tambah ketika melamar pekerjaan atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

#### 4. Cara Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa

Mengadakan seminar dan lokakarya, seminar yang fokus pada pentingnya menerbitkan karya tulis dapat memberikan wawasan dan motivasi kepada mahasiswa. Lokakarya praktis tentang cara menulis dan menerbitkan artikel juga bisa sangat berguna. Membentuk kelompok diskusi di mana mahasiswa dapat berbagi ide dan mendapatkan umpan balik mengenai karya tulis mereka dapat meningkatkan kualitas dan motivasi menulis. Memfasilitasi akses ke jurnal dan publikasi, memberikan akses yang lebih mudah ke jurnal akan memotivasi mahasiswa untuk menerbitkan karya mereka. Penghargaan dan pengakuan, memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil menerbitkan karya tulisnya dapat menjadi motivasi tambahan untuk menulis dan menerbitkan seminar yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya menerbitkan karya tulis adalah langkah strategis untuk memajukan kualitas akademis mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik

tentang manfaatnya, diharapkan lebih banyak mahasiswa yang terdorong untuk berkontribusi dalam dunia penulisan akademis.



**Gambar 1 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

### **SIMPULAN**

Mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang belum memiliki semangat menulis sehingga perlu diberikan arahan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi menulis. Sebelum mencari solusi, penting untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa tersebut dalam menulis. Kurangnya inspirasi mahasiswa tersebut karena merasa kesulitan menemukan ide menarik untuk dituangkan dalam tulisan. Ketidakpercayaan diri atau rasa kurang percaya diri terhadap kemampuan menulis dapat menghambat semangat. Keterbatasan waktu dalam mengatur jadwal yang padat bisa membuat mahasiswa tersebut sulit menyisihkan waktu untuk menulis. Minimnya dukungan dari lingkungan yang kurang bisa menjadi penghalang bagi mahasiswa tersebut untuk menulis.

Strategi meningkatkan semangat menulis dengan cara antara lain menemukan inspirasi dari membaca buku, artikel, atau karya sastra bisa menjadi sumber inspirasi yang kaya. Mengamati sekitar dengan sering memperhatikan lingkungan sekitar untuk menemukan topik yang relevan dan menarik. Mendengarkan cerita orang lain atau berbincang dengan orang lain bisa membuka perspektif baru yang bisa dijadikan bahan tulisan. Menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan dengan latihan dan dedikasi. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa tersebut dapat menemukan kembali semangat dan motivasi untuk menulis. Menerbitkan jurnal akademik dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tersebut. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis dan meneliti, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam bidang studi tertentu.

### **SARAN**

Dengan program yang telah dilaksanakan, maka dua saran yang dapat diberikan:

1. Program ini perlu dilanjutkan secara periodik dan berkelanjutan yang diinisiasi oleh mahasiswa di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.
2. Program ini bagi akademisi tidak hanya sebagai pelatihan melainkan memiliki tujuan berbasis produk luaran yakni penerbitan jurnal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Muzayyin (2008). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cetakan III. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azzet, Akhmad Muhaimin (2011). *Menjadi Guru Favorit*. Cetakan I. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Cetakan I. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Engkoswara dan Aan Komariah (2010). *Admistrasi Pendidikan*. Cetakan I. Bandung: Alfabeta.
- Indrakusuma, Amir Daien (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismail (2009). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Cetakan IV. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Jalaluddin (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan VI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul (2008). *Sejarah Pendidikan Islam*. Cetakan II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramayulis (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan VII. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syah, Muhibbin (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cetakan XIII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo (2005). *Pengantar Pendidikan*. Cetakan II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan XX111. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Cetakan II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjipto dan Rafli kosasi (2009). *Profesi Keguruan*. Cetakan IV. Jakarta: PT Rineka Cipta